



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH 2025

**DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
PROVINSI JAWA TENGAH**

TAHUN 2026

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	I
DAFTAR ISI.....	II
DAFTAR TABEL.....	III
DAFTAR GAMBAR.....	IV
KATA PENGANTAR.....	V
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	7
1.2 Isu-isu Strategis.....	8
1.3 Dukungan SDM, Sarana-Prasarana dan Anggaran.....	9
1.4 Sistematika Penulisan.....	11
1.5 Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2025.....	12
1.6 Langkah Perbaikan Internal OPD.....	13
BAB II PERENCANAAN	
2.1 Tujuan, Sasaran, dan Indikator Kinerja OPD.....	14
2.2 Strategi dan Arah Kebijakan.....	17
2.3 Struktur Program dan Kinerja Tahun 2025.....	19
2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2025.....	19
2.5 Instrumen Pendukung Capaian Kinerja.....	30
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1 Capaian Kinerja Organisasi.....	31
3.2 Realisasi Anggaran.....	43
3.3 Inovasi.....	46
3.4 Penghargaan.....	47
BAB IV PENUTUP	
4.1 Kesimpulan.....	48
4.2 Rekomendasi.....	50
LAMPIRAN	
5.1 Perjanjian Kinerja.....	51

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan	9
Tabel 1.2	: Jabatan Struktural	10
Tabel 1.3	: Sarana Prasarana Pendukung Operasional Kegiatan	10
Tabel 2.1	: Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Kinerja Pelayanan	16
Tabel 2.2	: Rencana Kerja	17
Tabel 2.3	: Perjanjian Kinerja	19
Tabel 2.4	: Tabel Program dan Kegiatan	20
Tabel 3.1	: Capaian Kinerja Tahun 2025	31
Tabel 3.2	: Perbandingan Target dan Realisasi	33
Tabel 3.3	: Perbandingan Kinerja Tahunan	34
Tabel 3.4	: Perbandingan Realisasi Kinerja 2025 dengan Target Akhir 2025	35
Tabel 3.5	: Analisis Keberhasilan/Kegagalan	37
Tabel 3.6	: Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	42
Tabel 3.7	: Analisis Program/Kegiatan	43
Tabel 3.8	: Capaian Anggaran Program/Kegiatan	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: SSO Jawa Tengah	30
Gambar 3.1	: KLIK YANDA JATENG	46

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karuniaNya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Dinas Kepemudaan Dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah Tahun 2025 dapat diselesaikan tepat pada waktu yang telah ditentukan.

Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat dan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, bahwa Dinas Kepemudaan, Olahraga dan - Provinsi Jawa Tengah mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa output maupun outcomes.

Disisi lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan kinerja beserta permasalahan dan solusi dalam pelaksanaan tugas, pokok, dan fungsi sebagaimana tercantum dalam Peraturan Gubernur (PERGUB) Jawa Tengah Nomor 2 Tahun 2026 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Dan Badan.

LKjIP Dinas Kepemudaan Dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah Tahun 2026 merupakan bentuk komitmen nyata Dinas Kepemudaan Dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagaimana diamanatkan dalam PP Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah yang diatur kemudian dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan secara teknis diatur dalam Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja Dinas Kepemudaan Dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah melalui pelaksanaan kegiatan dengan mendasarkan pada Rencana Kerja Tahunan 2026, Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dan Rencana Strategis 2026 – 2030 serta Rencana Kerja (RENJA) Tahun 2026 yang telah ditetapkan.

Demikian LKjIP ini kami susun semoga dapat digunakan sebagai bahan bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya untuk peningkatan kinerja di masa mendatang.

Semarang, Januari 2026

**KEPALA DINAS KEPEMUDAAN DAN
OLAHRAGA
PROVINSI JAWA TENGAH**



MUHAMMAD MASROFI, S.Sos, M.Si

Pembina Utama Madya
NIP. 196805171992031005

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, pembentukan daerah otonom diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan Masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan, dan peran serta Masyarakat berdasarkan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sebagai tindak lanjut pemerintah daerah mewujudkan kesejahteraan dimaksud melalui penyelenggaraan Pembangunan daerah. Pemerintah daerah dalam menyelenggarakan Pembangunan daerah itu juga harus mendukung pencapaian target Pembangunan nasional dengan memperhatikan karakteristik masing – masing daerah.

Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 5 Tahun 2025 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Jawa Tengah telah mengatur pembentukan Dinas Kebudayaan, - dan Ekonomi Kreatif Provinsi Jawa Tengah yang bertugas untuk menyelenggarakan urusan pemerintah bidang Kebudayaan, - dan Ekonomi Kreatif, Sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dilaksanakan dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta berorientasi kepada hasil (result oriented government). Sedangkan untuk mengetahui tingkat akuntabilitas perlu adanya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP). Instansi yang wajib menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) adalah Kementerian/ Lembaga, Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota, Unit Organisasi Eselon I pada Kementerian/ Lembaga, Satuan Kerja Perangkat Daerah dan unit kerja mandiri yang mengelola anggaran tersendiri dan/atau unit yang ditentukan oleh pimpinan instansi masing-masing. Sesuai dengan siklusnya, setelah selesai pelaksanaan Tahun Anggaran 2025, selanjutnya pemerintah Provinsi menyusun LKjIP 2025 yang merupakan laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggung jawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. LKjIP berisi ikhtisar pencapaian sasaran sebagaimana yang ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja dan dokumen perencanaan.

Dokumen LKjIP bukan dokumen yang berdiri sendiri, namun terkait dengan dokumen lain yaitu Indikator Kinerja Utama (IKU), RPJMD/Renstra SKPD, RKPD/ Renja SKPD, Penetapan Kinerja (Tapkin)/Perjanjian Kinerja, dan Rencana Kinerja Tahunan

(RKT). Tujuan penyusunan LKjIP adalah menyajikan pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah (Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah) dalam mencapai sasaran strategis Instansi sebagaimana telah ditetapkan dalam dokumen Penetapan Kinerja diawal tahun anggaran. Dokumen LKjIP ini dapat digunakan sebagai:

1. Sumber informasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah.
2. Sebagai pembanding hasil pengukuran kinerja dan penetapan kinerja.
3. Bahan evaluasi untuk mengetahui tingkat akuntabilitas kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah.
4. Bahan evaluasi untuk penyusunan rencana kegiatan dan kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah pada tahun berikutnya.

1.2 Isu-isu Strategis

Berdasarkan tugas pokok dan fungsi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah secara umum memiliki fungsi strategis yaitu:

1. Perumusan dan Pelaksanaan kebijakan pada bidang pemberdayaan pemuda, pengembangan pemuda, pembudayaan olahraga dan peningkatan prestasi olahraga;
2. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang pemberdayaan pemuda, pengembangan pemuda, pembudayaan olahraga dan peningkatan prestasi olahraga;
3. Pelaksanaan dan pembinaan administrasi kepada seluruh unit kerja di lingkungan dinas.

Permasalahan utama Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah yang harus diselesaikan dalam rangka memberikan pelayanan di bidang Kepemudaan dan Keolahragaan di Jawa Tengah secara singkat dapat di rinci sebagai berikut:

- a. Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi urusan Kepemudaan meliputi:
 - 1) Karakter pemuda yang masih lemah;
 - 2) Kurangnya hardskill dan softskill pemuda;
 - 3) Tingginya tingkat pengangguran pemuda;
 - 4) Belum sinerginya implementasi Rencana Aksi Daerah dalam menciptakan

- pemuda yang berdaya saing;
- 5) Belum optimalnya kerjasama dan kemitraan dengan organisasi atau lembaga permodalan (CSR);
 - 6) Masih rendahnya capaian Indeks Pembangunan Pemuda.
- b. Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas dan fungsi urusan Keolahragaan meliputi:
- 1) Masih rendahnya tingkat kebugaran masyarakat;
 - 2) Belum optimalnya prestasi atlet di tingkat nasional dan internasional;
 - 3) Kurangnya sarana dan prasarana olahraga berstandar;
 - 4) Rendahnya kualitas SDM olahraga berbasis IPTEK dan kurangnya kesinambungan pembibitan, pembinaan atlet, dan kemitraan dengan stakeholder.

1.3 Dukungan SDM, Sarana-Prasarana dan Anggaran

Sumber daya manusia yang merupakan salah satu faktor pendukung tercapainya keberhasilan pelaksanaan tugas Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah, sampai dengan bulan Desember 2025 jumlah PNS di Dinas Kepemudaan, Olahraga dan - Provinsi Jawa Tengah sebanyak 135 orang yang terdiri dari:

- 11 orang Pejabat Struktural
- 124 orang Pejabat Fungsional Umum

Dari 135 orang PNS di Dinas Kepemudaan, Olahraga dan - Provinsi Jawa Tengah tersebut dirinci menurut pendidikan adalah 22 orang S2, 44 orang S1, 5 orang D4, 5 orang D3, dan orang SMA, 3 orang SMP dan 1 orang SD.

Tabel 1.1
Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan

TINGKAT PENDIDIKAN	STRUKTURAL	STAF	JUMLAH ASN
Sarjana Strata 2	12	3	15
Sarjana Strata 1	2	48	50
Diploma IV	1	2	3
Diploma III		8	8
SLTA		46	46
SLTP		1	1
SD			
JUMLAH	15	108	123

Tabel 1.2 Jabatan Struktural

ESELON	JUMLAH PEJABAT STRUKTURAL
II	1
III	6
IV	6

Sarana dan prasarana pendukung operasional kegiatan pada Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah sebagaimana di bawah ini:

Tabel 1.3
Sarana Prasarana Pendukung Operasional Kegiatan

Sumber : Dispora Prov. Jateng Desember 2025

NO	KODE	NAMA BARANG	JUMLAH (unit)
(1)	(2)	(3)	(4)
I	TANAH		
	1.3.1.01	TANAH	5
II	PERALATAN MESIN		
	1.3.2.01	Alat-alat Besar	6
	1.3.2.02	Alat-alat Angkut	14
	1.3.2.03	Alat Bengkel dan Alat Ukur	2
	1.3.2.05	Alat Kantor dan Rumah Tangga	2.244
	1.3.2.06	Alat-alat Studio dan Komunikasi	227
	1.3.2.07	Alat Kedokteran dan Alat Kesehatan	13
	1.3.2.08	Alat Laboratorium	15
	1.3.2.10	Alat Komputer	320
	1.3.2.19	Peralatan Olah Raga	665
III	GEDUNG DAN BANGUNAN		
	1.3.3.01	Bangunan Gedung	55
	1.3.3.02	Rumah Tidak Bersusun (Rumah Khusus)	2
	1.3.3.03	Asrama-Asrama Permanen	5
	1.3.3.04	Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan Permanen	1
	1.3.3.05	Pagar-Pagar Permanen	5
	1.3.3.06	Taman-Taman Permanen	3
	1.3.3.07	Tugu/ Tanda Batas Lainnya (Gapura)	5
IV	JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		
	1.3.4.01	Jalan dan Jembatan	6
	1.3.4.02	Bangunan Air	13
	1.3.4.03	Instalasi	3
	1.3.4.04	Jaringan	2
V	ASET TETAP LAINNYA		
	1.3.5.01	Bahan Perpustakaan	3.079
	1.3.5.02	Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga	49
VI	KONTRUKSI DALAM Pengerjaan		
	1.3.6.01	Konstruksi dalam pengerjaan	3
	Jumlah Total Aset		9.614

2) Anggaran

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah pada Tahun Anggaran 2025, didukung dengan Anggaran sebesar Rp. 353.139.046.000,- (Tiga ratus lima puluh tiga milyar seratus tiga puluh sembilan juta empat puluh enam ribu rupiah), dengan realisasi keuangan Rp. 346.283.801.082,- (Tiga ratus empat puluh enam milyar dua ratus delapan puluh tiga juta delapan ratus satu ribu delapan puluh dua rupiah) dengan persentase 98,06% dan deviasi keuangan sebesar Rp. 6.855.244.918,- (Enam milyar delapan ratus lima puluh lima juta dua ratus empat puluh empat ribu Sembilan ratus delapan belas rupiah) dengan persentase (1,94%).

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini disajikan latar belakang, permasalahan utama dan sistematika penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah Tahun 2025.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Pada bab ini mengulas tentang Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah, Strategi dan Arah kebijakan dan Perjanjian Kinerja Tahun 2026.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Pada bab ini mengulas tentang Capaian Kinerja Organisasi, Analisis Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah.

BAB IV PENUTUP

Pada bab ini diuraikan kesimpulan dan rekomendasi dalam penyelenggaraan program pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah

Lampiran

1. Perjanjian Kinerja Tahun 2025

1.5 Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi SAKIP tahun 2025 (TL sesuai inspektorat)

No	Saran/Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	<p>Memperhatikan dasar perubahan target tahunan melalui:</p> <p>a. Reviu target serta realisasi Renstra yang dilaksanakan pada kegiatan rapat koordinasi pengendalian kegiatan dan dituangkan dalam e-controlling kinerja;</p> <p>b. Menyampaikan perubahan target atau formulasi penghitungan indikator kepada Bappeda Provinsi Jawa Tengah dan menuangkannya dalam berita acara.</p>	<p>1a. Bukti pelaksanaan rapat koordinasi pengendalian kegiatan dan dituangkan dalam e controlling kinerja terhadap reviu target serta realisasi renstra.</p> <p>1b. Berita Acara perubahan target atau formulasi penghitungan indikator kepada Bappeda Provinsi Jawa Tengah. (Selesai)</p>
2	<p>Melakukan analisis terhadap kesesuaian formulasi indikator tujuan dan sasaran dengan aktivitas yang mendukung pencapaian target atas indikator tersebut melalui rapat koordinasi pengendalian kegiatan dan dituangkan dalam e-controlling kinerja</p>	<p>Bukti Rapat koordinasi terkait pengendalian kegiatan dan dituangkan dalam e-controlling kinerja terhadap hasil analisis kesesuaian formulasi indikator tujuan dan sasaran dengan aktivitas yang mendukung pencapaian target atas indicator. (Selesai)</p>
3	<p>Menyusun tabel penyalarsan target indikator antara Renstra, Renja, Perjanjian Kinerja, econtrolling kinerja dan e-kinerja individu sebagai bahan penyusunan LKjIP Tahun 2025 untuk meningkatkan akuntabilitas pelaporan.</p>	<p>Tabel penyalarsan target indikator antara Renstra, Renja, Perjanjian Kinerja, e-controlling kinerja dan e-kinerja individu sebagai bahan penyusunan LKjIP Tahun 2025.(Selesai)</p>

1.6 Langkah Perbaikan Internal OPD

Berikut tindak lanjut atas rekomendasi dari rekomendasi/saran LKjIP Perangkat Daerah tahun sebelumnya:

1. Peningkatan Koordinasi dan Sinergitas Antar Stakeholder

Sebagai tindak lanjut atas perlunya penguatan koordinasi, OPD akan melakukan forum koordinasi dan sinkronisasi secara berkala dengan Bappeda Provinsi Jawa Tengah, Inspektorat Provinsi Jawa Tengah, Biro Organisasi Setda Provinsi Jawa Tengah, serta instansi terkait lainnya. Forum ini bertujuan untuk menyelaraskan perumusan indikator tujuan, sasaran, program, dan kegiatan agar lebih realistis, terukur, serta selaras dengan dokumen perencanaan daerah.

Selain itu, akan dilakukan reviu bersama terhadap indikator kinerja guna memastikan kesesuaian antara target, baseline, serta metode pengukuran baik secara kualitatif maupun kuantitatif, sehingga tercipta sinergitas dalam pencapaian tujuan organisasi secara optimal.

2. Penyempurnaan Formulasi Indikator Kinerja

Untuk menjawab kebutuhan formulasi indikator yang lebih jelas, OPD akan berkoordinasi dengan pengampu dan pembina teknis guna menyusun pedoman teknis penghitungan capaian indikator kinerja.

Langkah ini meliputi:

- Penyusunan definisi operasional indikator secara rinci.
- Penetapan rumus penghitungan yang baku dan terstandar.
- Penetapan sumber data yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan.
- Pelaksanaan bimbingan teknis/internal sharing session kepada pejabat perencana dan pengelola kinerja.

Dengan demikian, proses pengukuran capaian indikator menjadi lebih mudah, akurat, dan konsisten dari tahun ke tahun.

3. Penguatan Pendekatan Outcome dan Optimalisasi Sumber Daya

Dalam rangka mencapai target organisasi yang berbasis outcome, OPD akan memperkuat kolaborasi lintas sektor melalui integrasi program dan kegiatan dengan stakeholder terkait, termasuk pemerintah kabupaten/kota, instansi vertikal, serta mitra non-pemerintah.

Upaya yang dilakukan antara lain:

- Penyelarasan program prioritas dengan dokumen perencanaan daerah (RPJMD dan Renstra).
- Pengembangan skema kolaborasi pendanaan dan kemitraan.
- Optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang tersedia melalui efisiensi dan refocusing kegiatan berbasis hasil (result oriented).

Dengan langkah tersebut, keterbatasan anggaran diharapkan tidak menjadi hambatan utama dalam pencapaian tujuan organisasi, karena didukung oleh sinergi dan kolaborasi yang kuat antar pemangku kepentingan.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja OPD

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, yang dilaksanakan melalui berbagai kegiatan setiap tahun. didalam rencana kinerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Hasil dari proses ini berupa Rencana Kinerja Tahunan. Upaya mencapai tujuan pembangunan bersama, perlu ditopang dengan komitmen dan langkah gerak yang sinergis instansi pemerintah. Sebagaimana tertuang dalam RPD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024 - 2026, Tujuan pembangunan daerah Jawa Tengah yang ingin diwujudkan dalam tiga tahun kedepan adalah "**Jawa Tengah yang semakin sejahtera dan lestari**". Visi pembangunan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2025-2029 adalah "**Jawa Tengah sebagai Provinsi Maju yang Berkelanjutan untuk Menuju Indonesia Emas 2045**". Dalam rangka mencapai Visi dilakukan upaya yang dijabarkan pada 6 (enam) misi, yaitu :

- 1) Meningkatkan layanan dasar yang inklusif untuk mewujudkan sumber daya manusia yang mandiri, kompetitif dan berwawasan global;
- 2) Meningkatkan pertumbuhan perekonomian perkotaan dan pedesaan berbasis sektor unggulan yang inovatif, mandiri dan berkelanjutan;
- 3) Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang responsive dan kolaboratif dengan mengedepankan nilai nilai integritas;
- 4) Mewujudkan pembangunan infrastruktur Jawa Tengah yang merata dan berkeadilan, melalui perencanaan tata ruang yang responsif;
- 5) Menjaga stabilitas dan kondusivitas daerah dengan pendekatan budaya lokal, serta menjamin kebebasan warga dalam menjalankan ibadah, perlindungan kesejahteraan sosial serta hak asasi manusia yang berkeadilan; dan
- 6) Menjaga iklim investasi yang kondusif dan kolaboratif untuk membuka kesempatan kerja dan berusaha seluas luasnya bagi warga Jawa Tengah serta mengembangkan pembiayaan pembangunan yang partisipatif,

kolaboratif, dan terintegrasi.

Dinas Kepemudaan dan Olahraga memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian misi pembangunan daerah, khususnya pada **Misi 1, dan Misi 2.**

Terhadap **Misi 1**, yaitu melalui pembinaan pemuda dan pengembangan olahraga, dinas turut memastikan terwujudnya sumber daya manusia Jawa Tengah yang sehat, produktif, mandiri. Program pembinaan, pelatihan, sertifikasi, fasilitasi promosi, dan kreativitas menjadi bagian dari upaya membentuk SDM yang adaptif, inovatif, dan mampu bersaing di tingkat nasional maupun global.

Terhadap **Misi 2**, yaitu meningkatkan pertumbuhan perekonomian perkotaan dan pedesaan berbasis sektor unggulan yang inovatif, mandiri, dan berkelanjutan yang berkorelasi dengan pengembangan destinasi wisata. Dinas ikut berperan mendorong peningkatan minat olahraga dan peningkatan kunjungan wisatawan, perputaran ekonomi lokal, penciptaan lapangan kerja, serta pertumbuhan UMKM kreatif.

Dalam rangka pencapaian tujuan pembangunan daerah tersebut maka sasaran daerah yang akan diwujudkan yaitu:

1. Meningkatnya perekonomian tangguh yang berdaya saing dan berkelanjutan;
2. Meningkatnya kualitas sumber daya manusia yang berdaya saing, berkarakter, dan adaptif;
3. Meningkatnya ketahanan sumber daya alam dan lingkungan hidup;
4. Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang dinamis.

Berkaitan dengan Tujuan dan sasaran pembangunan daerah Jawa Tengah tersebut, maka Dispora Provinsi Jawa Tengah sebagai salah satu OPD di lingkup Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya untuk menyusun kebijakan perencanaan pembangunan daerah, memiliki peran penting mendukung pencapaian visi dan seluruh misi pembangunan Jawa Tengah selama lima tahun ke depan. Oleh karena itu dalam mewujudkan kinerja instansi, Dispora Provinsi Jawa Tengah dalam melaksanakan kinerja tugas pokok dan fungsi sebagai institusi pemerintah yang bertugas dibidang kepemudaan dan olahraga.

Dispora secara proaktif berperan dalam menentukan arah pencapaian tujuan

pembangunan daerah melalui peningkatan pembangunan pemuda, peningkatan pembangunan olahraga serta peningkatan kualitas pelaksanaan reformasi birokrasi di perangkat daerah.

Tujuan dan sasaran jangka menengah yang akan dicapai oleh Dispora dijabarkan sebagai berikut:

Tabel. 2.1
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Kinerja Pelayanan
Dispora Prov. Jateng

No	Tujuan	No	Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan dan Sasaran	Satuan	Target Capaian		
						2024	2025	2026
1.	Meningkatkan Pembangunan Pemuda			Indeks Pembangunan Pemuda (IPP)	%	56,85	58,54	58,95
		1.1	Meningkatnya Kapasitas dan Kemandirian Pemuda	1. Persentase Lapangan Kesempatan Kerja Pemuda	%	11,05	11,72	12,03
				2. Persentase Partisipasi dan Kepemimpinan Pemuda	%	37,25	38,75	39,25
2.	Meningkatkan Pembangunan Olahraga			Sport Development Index (SDI)	%	0,42	0,45	0,47
		2.1	Meningkatnya Pembinaan Olahraga Jawa Tengah	Peningkatan Prestasi Olahraga Tingkat Nasional	Level	4	3	3
				2.2	Meningkatnya Tingkat Kebugaran Masyarakat	Persentase Tingkat Kebugaran Masyarakat	%	0.183
		3.2	Meningkatkan Jumlah Kab/Kota yang Ditetapkan	Penetapan Kabupaten/Kota Kreatif	Kabupaten /Kota	1	1	1

Kinerja Sasaran secara keseluruhan ada dalam kewenangan Sekretariat Daerah sebagai 1 (satu) Perangkat Daerah. Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah berkontribusi pada target kinerja indikator sasaran yang menjadi batas kewenangannya sesuai dengan tabel tersebut di atas.

2.2 Strategi dan Arah Kebijakan

Tabel. 2.2
Rencana Kerja
Dispora Prov. Jateng

No.	Tujuan	No.	Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan dan Sasaran	Satuan	Target Capaian 2025
1.	Meningkatkan Pembangunan Pemuda			Indeks Pembangunan Pemuda (IPP)	%	58,54
		1.1	Meningkatnya Kapasitas dan Kemandirian Pemuda	1. Persentase Lapangan Kesempatan Kerja Pemuda	%	11,72
				2. Persentase Partisipasi dan Kepemimpinan Pemuda	%	38,75
2.	Meningkatkan Pembangunan Olahraga			Sport Development Index (SDI)	%	0,45
		2.1	Meningkatnya Pembinaan Olahraga Jawa Tengah	Peningkatan Prestasi Olahraga Tingkat Nasional	Level	3
		2.2	Meningkatnya Tingkat Kebugaran Masyarakat	Persentase Tingkat Kebugaran Masyarakat	%	0.202

No	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
1	1.1 Meningkatkan Lapangan dan Kesempatan Kerja Pemuda	Peningkatan Kapasitas dan daya Saing kepemudaan	Peningkatan Kepeloporan dan Pemberdayaan Pemuda
	1.2 Meningkatkan Partisipasi dan Kepemimpinan Pemuda	Peningkatan Kapasitas dan daya Saing Organisasi Kepemudaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengelolaan Kemitraan Organisasi Kepemudaan dengan Dunia Usaha b. Penguatan Manajerial Kepemimpinan dan Organisasi Kepemudaan c. Koordinasi Rencana Aksi Daerah (RAD) Lintas Sektor

2	2.1 Meningkatnya Prestasi Olahraga Tingkat Nasional Kejuaraan Multievent	Pembibitan dan Pembinaan Olahraga Prestasi Unggulan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan Kualitas dan Kuantitas SDM Keolahragaan 2. Penguatan Kesadaran Masyarakat terhadap Peningkatan dalam Mencapai Kualitas dan Kuantitas SDM dan Prestasi Olahraga
	2.2 Meningkatnya Tingkat Kebugaran Masyarakat	Sinergi Lintas Sektoral Guna Meningkatkan Kebugaran Masyarakat dan Prestasi Olahraga	Peningkatan Kesadaran Masyarakat terhadap Pentingnya Kebugaran
3	3.1. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perangkat Daerah	Melaksanakan pengelolaan sistem pemerintahan yang berbasis elektronik dan memiliki asas keterbukaan publik	Pengelolaan system pemerintahan yang akuntabel, efektif dan efisien serta berorientasi pada peningkatan kualitas pelayanan publik
	3.2 Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Risiko Perangkat	Melaksanakan penilaian dan pengendalian risiko dan mengintegrasikan manajemen risiko dalam proses organisasi	Pengelolaan Manajemen Risiko Perangkat Daerah secara terus menerus

2.3 Struktur Program dan Kegiatan Tahun 2025

1. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan

- Kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Kewenangan Provinsi

2. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan

- Kegiatan Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Provinsi

3. Program Pengembangan Daya Saing Keolahragaan

- Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga
- Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Nasional
- Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga

4. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi

- Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
- Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah
- Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
- Kegiatan Administrasi Umum Perangkat daerah

2.4 Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja dari Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah Tahun 2025 kepada Sekretaris/ Kepala Bidang/ Kepala Balai untuk melaksanakan program/ kegiatan beserta dengan indikator kinerja, sebagai berikut:

Tabel 2.3
Tabel Perjanjian Kinerja 2025
Dispora Prov. Jateng

NO	TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
Tujuan 1				
1	Meningkatnya Kualitas Pemuda	Indeks Pembangunan Pemuda (IPP)	Angka	58,54
Sasaran				
1.1	Meningkatnya Lapangan dan kesempatan kerja pemuda	Persentase lapangan dan kesempatan kerja pemuda	%	11,72
1.2	Meningkatnya Partisipasi dan kepemimpinan pemuda	Persentase partisipasi dan kepemimpinan pemuda	%	38,75
Tujuan 2				
2	Meningkatkan Pembangunan Olahraga	Sport Development Index (SDI)	%	0,45
Sasaran				

2.1	Meningkatnya Prestasi Olahraga Tingkat Nasional kejuaraan Multievent	Peringkat nasional pada kejuaraan multievent	Peringkat	3
2.2	Meningkatnya Tingkat kebugaran masyarakat	Persentase tingkat kebugaran masyarakat	%	0.202
Tujuan 3				
4	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Perangkat Daerah	Indeks Reformasi Birokrasi (Perangkat Daerah)	Angka	80.41
Sasaran				
4.1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perangkat Daerah	Indeks Kepuasan Masyarakat	Angka	79
4.2	Meningkatnya kualitas pengelolaan risiko perangkat daerah	Indeks Manajemen Risiko	Angka	3.02

Tabel 2.4
Tabel Program dan Kegiatan 2025
Dispora Prov. Jateng

NO	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANGGARAN
1	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA KEPEMUDAAN	Indeks Pembangunan Pemuda (IPP)	58.25	Rp 12.326.093.000
	Kegiatan: Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Kewenangan Provinsi	Persentase lapangan dan kesempatan kerja pemuda	11.5%	Rp 4.259.835.000
		Jumlah wirausaha muda	10 Orang	
		Jumlah wirausaha muda	100 Orang	Rp 2.284.065.000
		Jumlah Wirausaha Provinsi dari Seluruh Kabupaten/Kota yang Ditingkatkan Kapasitas Daya Saingnya	1485 Orang	
		Peningkatan jumlah lokus unggulan hasil pendampingan kepeloporan pemuda	100 Lokasi	

		Jumlah Pemuda Kader Provinsi dari Seluruh Kabupaten/Kota yang Ditingkatkan Kapasitas Daya Saingnya	500 Orang	Rp 484.101.000
		Jumlah pemuda yang ditingkatkan kapasitasnya dalam kepemimpinan, kepeloporan dan kesukarelawanan dari seluruh	200 Orang	Rp 352.614.000
		Tersedianya data capaian IPP domain Pendidikan; Kesehatan dan kesejahteraan; gender dan Diskriminasi	4 Dokumen	Rp 1.139.055.000

		Jumlah Pemuda yang Terpenuhi Haknya Melalui Perlindungan Pemuda, Advokasi, Akses Pengembangan Diri, Penggunaan Prasarana dan Sarana Tanpa Diskriminatif, Partisipasi Pemuda Dalam Proses Perencanaan, Pelaksanaan Evaluasi dan Pengambilan Keputusan Program Strategis Kepemudaan	300 orang	
2	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	Persentase partisipasi dan kepemimpinan pemuda	38.75%	Rp 8.066.258.000
		Jumlah pemuda aktif dalam berorganisasi	75 Orang	
		Meningkatnya pemberdayaan dan pengembangan organisasi kepemudaan provinsi	250 Orang	
	Kegiatan : Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Provinsi	Jumlah pemuda kader yang terfasilitasi kemitraan dengan dunia usaha	100 Orang	Rp 116.258.000

		Jumlah dokumen hasil peningkatan kapasitas organisasi kepemudaan provinsi	2 Dokumen	Rp 7.950.000.000
3	PROGRAM PENGEMBANGAN DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	Sport Development Index (SDI)	0.45%	Rp 255.496.105.000
		Peringkat nasional pada kejuaraan multievent	Peringkat 3	
		Persentase peningkatan perolehan medali	31.25%	
Kegiatan : Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga	Peningkatan jumlah peserta yang mengikuti kejuaraan/kompetisi	250 Orang	Rp 20.738.229.000	
	Jumlah Peserta yang Berpartisipasi dalam Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event	625 Orang	Rp 6.455.933.000	
	Jumlah Dokumen	1 Dokumen	Rp 129.276.000	
	Penyelenggaraan Kejuaraan Pekan Paralimpik Provinsi dan Pekan Paralimpik Pelajar Provinsi			
	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Kejuaraan Multi event dan Single Event Tingkat Provinsi	9 Dokumen	Rp 14.153.020.000	
Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Nasional	Peningkatan jumlah atlet berprestasi sesuai jenjang tingkat nasional	125 Orang	Rp 234.705.287.000	
	Jumlah Olahragawan Berprestasi Provinsi yang Menerima Penghargaan	200 Orang	Rp 160.184.375.000	
	Jumlah Pemusatan Latihan Daerah yang terintegrasi dengan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaan (Sport Science)	500 Orang	Rp 382.359.000	

	Jumlah Data dan Informasi Sektoral Olahraga yang Tersedia dan Termanfaatkan	1 Dokumen	Rp 138.553.000
	Jumlah Atlet Berprestasi Provinsi yang Dibina dan Diberikan Pengembangan	700 Orang	Rp 74.000.000.000
Kegiatan: Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	Persentase tingkat kebugaran masyarakat	0.202%	Rp 52.589.000
	Jumlah masyarakat yang bugar	1050 Orang	
	Jumlah atlet berprestasi pada jenjang pendidikan	3 Unit	

	Jumlah Dokumen Hasil Pengembangan Organisasi Keolahragaan	1 Dokumen	
--	---	-----------	--

4	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Indeks Reformasi Birokrasi (Perangkat Daerah)	80.41%	Rp 43.943.328.000
		Indeks Kepuasan Masyarakat	79	
	Kegiatan : Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah jenis dokumen administrasi keuangan perangkat daerah yang disusun	1 Dokumen	Rp 25.364.524.000
		Jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN	170 Orang	Rp 24.657.828.000
		Jumlah dokumen hasil penyediaan administrasi pelaksanaan tugas ASN	1 Dokumen	Rp 706.696.000
	Kegiatan : Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Jumlah jenis dokumen administrasi barang milik daerah pada perangkat daerah	1 Dokumen	Rp 400.000.000
		Jumlah dokumen pengamanan barang milik daerah pada perangkat daerah	1 Dokumen	Rp 400.000.000
	Kegiatan : Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Presentase layanan administrasi kepegawaian perangkat daerah yang sesuai dengan standar layanan	100%	Rp 133.761.000
		Jumlah orang yang mengikuti bimbingan teknis implementasi peraturan perundangundangan	50 orang	
	Kegiatan : Administrasi Umum Perangkat daerah	Presentase layanan administrasi umum perangkat daerah yang sesuai standar layanan	100%	Rp 940.657.000
		Jumlah paket komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang disediakan	1 Paket	Rp 64.053.000

		Jumlah paket peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan	1 paket	Rp 56.476.000
		Jumlah paket bahan logistik kantor yang disediakan	1 Paket	Rp 191.080.000
		Jumlah paket barang cetakan dan penggandaan yang disediakan	1 Paket	Rp 40.089.000
		Jumlah laporan fasilitasi kunjungan tamu	1 Laporan	Rp 158.093.000
		Jumlah laporan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi perangkat daerah	1 Laporan	Rp 405.000.000
		Jumlah dokumen penatausahaan arsip dinamis pada perangkat daerah	1 Dokumen	Rp 25.866.000
	Kegiatan : Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah unit barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah yang disediakan	1 Unit	Rp 2.326.747.000
		Jumlah unit aset tetap lainnya yang disediakan	0 Unit	Rp 15.000.000
	Kegiatan : Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah laporan penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah yang disusun	1 Laporan	Rp 13.872.990.000
		Jumlah laporan penyediaan jasa surat menyurat	12 Laporan	Rp 22.990.000
		Jumlah laporan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang disediakan	12 Laporan	Rp 1.700.000.000

		Jumlah laporan penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan	12 Laporan	Rp 150.000.000
		Jumlah laporan penyediaan jasa pelayanan umum kantor yang disediakan	1 Laporan	Rp 12.000.000.000
	Kegiatan : Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah unit barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah yang dilakukan pemeliharaan	1 Unit	Rp 995.356.000
		Jumlah kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan yang dipelihara dan dibayarkan pajaknya	12 Unit	Rp 92.026.000
		Jumlah kendaraan dinas operasional atau lapangan yang dipelihara dan dibayarkan pajak dan perizinannya	12 Unit	Rp 272.161.000
		Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara	12 Unit	Rp 160.134.000
		Jumlah aset tetap lainnya yang dipelihara	12 Unit	Rp 64.053.000
		Jumlah sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya yang dipelihara/direhabilitasi	12 Unit	Rp 1.638.373.000
		Jumlah sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya yang dipelihara/direhabilitasi	12 Unit	Rp 100.000.000
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN	Indeks Manajemen Risiko	3.02	Rp 339.649.000

	DAERAH PROVINSI	Persentase tingkat ketercapaian kinerja perangkat daerah	100%	
		Persentase dokumen perencanaan, dan evaluasi perangkat daerah yang disusun sesuai peraturan perundangan	100%	
	Kegiatan : Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah	5 Dokumen	Rp 217.938.000
		Jumlah laporan evaluasi kinerja perangkat daerah	2 laporan	Rp 121.711.000
5	PROGRAM PENGEMBANGAN DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	Sport Development Index (SDI)	0.45%	Rp 22.966.015.00
		Peringkat nasional pada kejuaraan multieven	Peringkat 3	
		Jumlah atlet pemusatan pendidikan dan latihan olahraga pelajar (PPLOP) yang berprestasi	105 Orang	
	Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Provinsi	Jumlah atlet berprestasi pada jenjang pendidikan	105 Orang	Rp 9.283.493.000
		Jumlah Data dan Informasi Sektoral Olahraga yang Tersedia dan Termanfaatkan	2 Orang	
	Kegiatan : Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga	Peningkatan jumlah peserta yang mengikuti kejuaraan/kompetisi	190 Orang	Rp 344.830.000
		Jumlah Peserta yang Berpartisipasi dalam Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event	10 Orang	

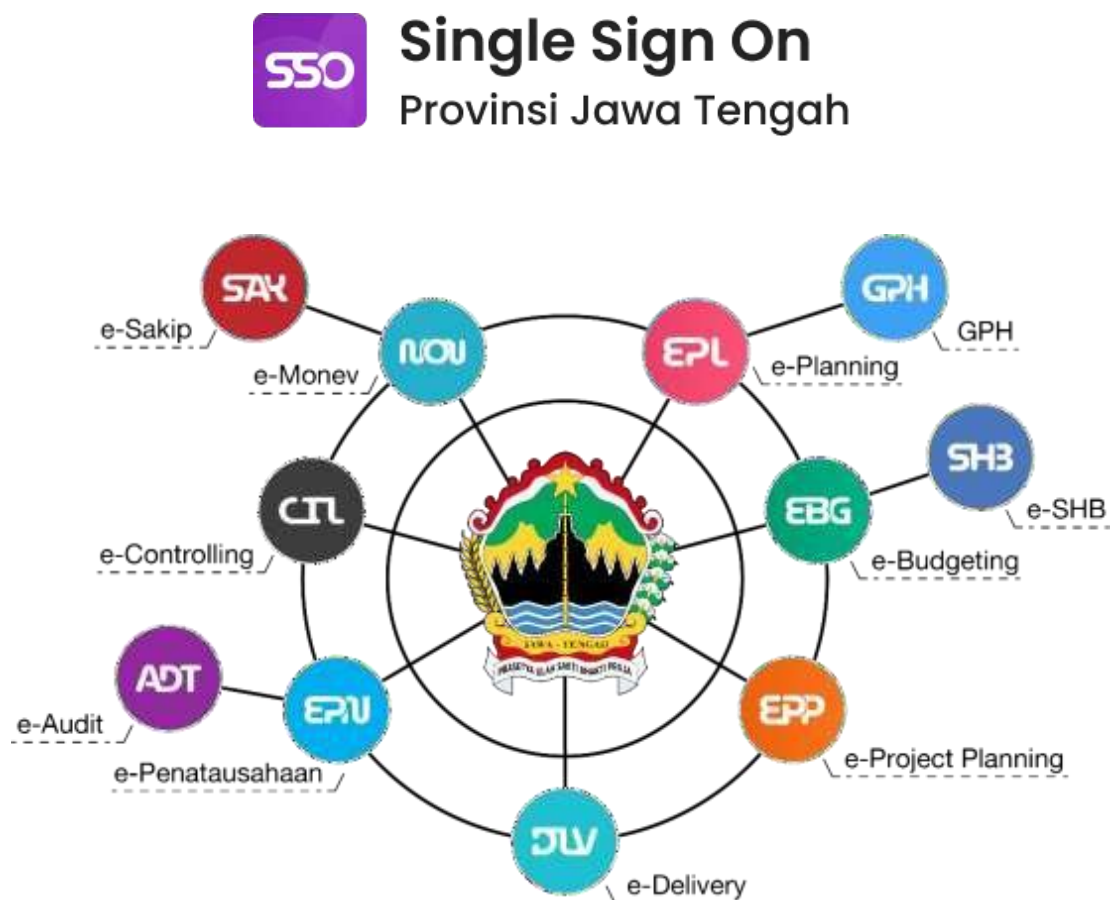
Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Nasional	Peningkatan jumlah atlet dan pelatih berprestasi sesuai jenjang (Kelompok Umur) tingkat nasional	284 Orang	Rp 13.337.692.000
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Indeks Reformasi Birokrasi (Perangkat Daerah)	80.41%	Rp 4.374.343.000
	Indeks Kepuasan Masyarakat	79	
	Persentase tingkat pelayanan umum, kepegawaian, dan keuangan perangkat daerah	85%	
Kegiatan : Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Jumlah jenis dokumen administrasi barang milik daerah pada perangkat daerah	100 Dokumen	Rp 150.000.000
	Jumlah dokumen pengamanan barang milik daerah pada perangkat daerah	1 Dokumen	Rp 150.000.000
Kegiatan : Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase layanan administrasi umum perangkat daerah yang sesuai standar layanan	%	Rp 106.232.000
	Jumlah paket komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang disediakan	1 Paket	Rp 15.216.000
	Jumlah paket peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan	1 Paket	Rp 30.000.000
	Jumlah paket peralatan rumah tangga yang disediakan	1 Paket	Rp 3.000.000
	Jumlah paket barang cetakan dan penggandaan yang disediakan	1 Paket	Rp 2.004.000
	Jumlah laporan fasilitasi kunjungan tamu	1 Tamu	Rp 6.012.000

		Jumlah laporan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi perangkat daerah	1 Laporan	Rp 50.000.000
Kegiatan : Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		Jumlah laporan penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah yang disusun	Laporan	Rp 2.052.775.000
		Jumlah laporan penyediaan jasa surat menyurat	1 Laporan	Rp 2.785.000
		Jumlah laporan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang disediakan	1 Laporan	Rp 2.000.000.000
		Jumlah laporan penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan	1 Laporan	Rp 49.990.000
Kegiatan : Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		Jumlah unit barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah yang dilakukan pemeliharaan	Unit	Rp 2.065.336.000
		Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara	1 Unit	Rp 89.999.000
		Jumlah gedung kantor dan bangunan lainnya yang dipelihara/direhabilitasi	1 Unit	Rp 1.975.337.000

2.5 Instrumen Pendukung Capaian Kinerja

Guna mendukung tercapainya Kinerja yang optimal dan penerapan SAKIP yang baik sebagai perwujudan good governance, maka Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah menggunakan instrument pendukung dari Sistem GRMS/SSO seperti e-planning, e-budgeting, e-RKO, e-penatausahaan, serta e-controlling yang wajib digunakan untuk membantu pekerjaan mulai dari perencanaan hingga evaluasi kinerja SKPD.

Gambar 2.1 SSO Jateng



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah wajib menyusun Laporan Kinerja, melaporkan progres kinerja atas mandat dan sumber daya yang digunakannya.

Dalam rangka melakukan evaluasi keberhasilan atas pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagaimana yang telah ditetapkan pada perencanaan jangka menengah maka digunakan Skala nilai peringkat kinerja adalah sebagai berikut:

- a. Sangat Tinggi : $\geq 91\%$;
- b. Baik : 76– 90,99%;
- c. Cukup : 66 –75,99%;
- d. Kurang : 51 –65,99%;
- e. Sangat Kurang: $\leq 50,99\%$.

Tabel 3.1
Tabel Capaian Kinerja Tahun 2025
Dispora Prov. Jateng

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2025			Target Akhir RPJMD
				Target	Realiasi	Persentase	
Tujuan							
1	Meningkatkan Pembangunan Pemuda	Indeks Pembangunan Pemuda (IPP)	Angka	58,25	63,23	108,55	100,83
Sasaran							

1.1	Meningkatnya Lapangan dan kesempatan kerja pemuda	Persentase lapangan dan kesempatan kerja pemuda	%	11,05	69,92	632,76	468,09
1.2	Meningkatnya Partisipasi dan kepemimpinan pemuda	Persentase partisipasi dan kepemimpinan pemuda	%	38,75	76,4	197,16	127,39
Tujuan							
2	Meningkatkan Pembangunan Olahraga	Sport Development Index (SDI)	%	0,45	0,48	106,67	85,11
Sasaran							
2.1	Meningkatnya Prestasi Olahraga Tingkat Nasional kejuaraan Multievent	Peringkat nasional pada kejuaraan multievent	Peringkat	3	2	150	300
2.2	Meningkatnya Tingkat kebugaran masyarakat	Persentase tingkat kebugaran masyarakat	%	0,221	0,22	110	81,45
Tujuan							
4	Meningkatnya Kualitas Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Perangkat Daerah	Indeks Reformasi Birokrasi (Perangkat Daerah)	Angka	80,41	71,99	89,52	100
Sasaran							
4.1	Meningkatnya kualitas pengelolaan risiko perangkat daerah	Indeks Manajemen Risiko	Angka	3,02	3,43	113,5762	99,34
4.2	Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah	Indeks Kepuasan Masyarakat	Angka	79	84,25	106,6456	90,36

ANALISIS CAPAIAN KINERJA

1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini:

Tabel 3.2
Tabel Perbandingan Target dan Realisasi

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2025			Kategori	Sumber Data
				Target	Realiasi	Persentase		
Tujuan								
1	Meningkatkan Pembangunan Pemuda	Indeks Pembangunan Pemuda (IPP)	%	58,25	63,23	108,55	Sangat Baik	Bidang Kepemudaan
Sasaran								
1.1	Meningkatnya Lapangan dan kesempatan kerja pemuda	Persentase lapangan dan kesempatan kerja pemuda	%	11,05	69,92	632,76	Sangat Baik	Bidang Kepemudaan
1.2	Meningkatnya Partisipasi dan kepemimpinan pemuda	Persentase partisipasi dan kepemimpinan pemuda	%	38,75	76,4	197,16	Sangat Baik	Bidang Kepemudaan
Tujuan								
2	Meningkatkan Pembangunan Olahraga	Sport Development Index (SDI)	%	0,45	0,48	106,67	Sangat Baik	Bidang Olahraga
Sasaran								
2.1	Meningkatnya Prestasi Olahraga Tingkat Nasional kejuaraan Multievent	Peringkat nasional pada kejuaraan multievent	Peringkat	3	2	150	Sangat Baik	Bidang Olahraga
2.2	Meningkatnya Tingkat kebugaran masyarakat	Persentase tingkat kebugaran masyarakat	%	0,221	0,22	110	Sangat Baik	Bidang Olahraga
Tujuan								

4	Meningkatnya Kualitas Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Perangkat Daerah	Indeks Reformasi Birokrasi (Perangkat Daerah)	Angka	80,41	71,99	89,52	Baik	Sekretariat
Sasaran								
4.1	Meningkatnya kualitas pengelolaan risiko perangkat daerah	Indeks Manajemen Risiko	Angka	3,02	3,43	113,5762	Sangat Baik	Sekretariat
4.2	Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah	Indeks Kepuasan Masyarakat	Angka	79	84,25	106,6456	Sangat Baik	Sekretariat

3. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir:

Tabel 3.3
Tabel Perbandingan Kinerja Tahunan
Dispora Prov. Jateng

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2023			2024			2025		
			Target	Realisasi	Per sen tase	Target	Realisasi	Per sen tase	Target	Realisasi	Per Sen tase
Tujuan											
1	Meningkatkan Pembangunan Pemuda	Indeks Pembangunan Pemuda (IPP)	55,15	55,15	100	56,85	58,33	102,6	58,25	63,23	108,55
Tujuan											
2	Meningkatkan Pembangunan Olahraga	Sport Development Index (SDI)	0,65	0,37	56,92	0,42	0,4	95,23	0,45	0,48	106,67
Sasaran											
2.1	Meningkatnya Prestasi Olahraga Tingkat Nasional kejuaraan Multievent	Peringkat nasional pada kejuaraan multievent	4	4	100	4	1	400	3	2	150
Tujuan											

4	Meningkatnya Kualitas Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Perangkat Daerah	Indeks Reformasi Birokrasi (Perangkat Daerah)	100	90	90	79,31	79,31	100	80,41	71,99	89,52
Sasaran											
4.1	Meningkatnya kualitas pengelolaan risiko perangkat daerah	Indeks Manajemen Risiko	76,46	76,46	100	3,01	3,01	100	3,02	3,43	113,5762
4.2	Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah	Indeks Kepuasan Masyarakat	100	78,75	78,75	75	75	100	79	84,25	106,6456

- 2) Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi:

Tabel 3.4
Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Target Akhir RPJMD 2026
Dispora Prov. Jateng

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian 2025	Target Akhir RPJMD	Capaian %
Tujuan					
1	Meningkatkan Pembangunan Pemuda	Indeks Pembangunan Pemuda (IPP)	63,23	58,54	108,55
Sasaran					
1.1	Meningkatnya Lapangan dan kesempatan kerja pemuda	Persentase lapangan dan kesempatan kerja pemuda	69,92	11,75	632,76
1.2	Meningkatnya Partisipasi dan kepemimpinan pemuda	Persentase partisipasi dan kepemimpinan pemuda	76,4	39,25	197,16

Tujuan					
2	Meningkatkan Pembangunan Olahraga	Sport Development Index (SDI)	0,48	0,47	106,67
Sasaran					
2.1	Meningkatnya Prestasi Olahraga Tingkat Nasional kejuaraan Multievent	Peringkat nasional pada kejuaraan multievent	2	3	150
2.2	Meningkatnya Tingkat kebugaran masyarakat	Persentase tingkat kebugaran masyarakat	0,22	0,22	100
Tujuan					
4	Meningkatnya Kualitas Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Perangkat Daerah	Indeks Reformasi Birokrasi (Perangkat Daerah)	79,31	81,55	97,25
Sasaran					
4.1	Meningkatnya kualitas pengelolaan risiko perangkat daerah	Indeks Manajemen Risiko	3,02	3,43	113,5762
4.2	Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah	Indeks Kepuasan Masyarakat	84,25	83	106,6456

3) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan:

Tabel 3.5
Tabel Analisis Keberhasilan/Kegagalan serta Solusi Yang Akan
Dilakukan Disporpar Prov. Jateng

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %	Analisis Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang dilakukan
Tujuan							
1	Meningkatkan Pembangunan Pemuda	Indeks Pembangunan Pemuda (IPP)	58,25	63,23	108,55	Meningkatnya pembangunan kepemudaan didukung dan sinergi dengan semua sektor pada domain Pendidikan dan Pelatihan, Kesehatan, Lapangan dan Kesempatan Kerja, Partisipasi dan Kepemimpinan, Inklusivitas dan Kesetaraan Gender	Peningkatan pelatihan kewirausahaan pemuda serta memberikan motivasi kepada pemuda usia 16-30 tahun Dengan Sub Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Bagi Wirausaha Muda Tingkat Provinsi
Sasaran							
	Meningkatnya Lapangan dan kesempatan kerja pemuda	Persentase lapangan dan kesempatan kerja pemuda	11,05	69,92	632,76	Terbukanya peluang dan kesempatan kerja untuk pemuda	Sub Kewirausahaan - Fasilitasi wirausaha muda - Pendampingan pemuda produktif usia 16-30 tahun untuk memasuki dunia kerja dan menciptakan usaha mandiri.
1.2	Meningkatnya Partisipasi dan Kepemimpinan Pemuda	Persentase Partisipasi dan Kepemimpinan Pemuda	38,75	76,4	197,16	Meningkatnya keterlibatan pemuda dalam organisasi kepemudaan.	Sub kegiatan Kegiatan kepeloporan, serta penempatan pemuda pelopor di desa-desa

							prioritas dan wilayah zona merah di kabupaten/kota se-Provinsi Jawa Tengah
Tujuan							
2	Meningkatkan Pembangunan Olahraga	Sport Development Index (SDI)	0,45	0,48	106,67	Keberhasilan pembangunan olahraga secara menyeluruh di Jawa Tengah didukung dengan meningkatnya kualitas dan kuantitas SDM Olahraga yang lebih profesional, berkembangnya ruang terbuka untuk berolahraga, kesadaran masyarakat akan pentingnya olahraga meningkat, meningkatnya tingkat keikutsertaan masyarakat dalam berolahraga, meningkatnya tingkat kebugaran fisik masyarakat, meningkatnya kemampuan adaptasi terhadap perubahan dan problem solving masyarakat, meningkatnya kesehatan fisik dan mental, meningkatnya ekonomi melalui nilai transaksi dan produksi di masyarakat, serta meningkatnya Prestasi Olahraga Jawa Tengah melalui keikutsertaan	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan kompetensi untuk SDM olahraga (Atlet dan Pelatih) melalui Tryout dan Tryin dan sertifikasi kompetensi untuk pelatih - Pembudayaan olahraga untuk masyarakat - Pembangunan Sport Center di setiap kecamatan - Partisipasi pada event olahraga prestasi tingkat nasional dan internasional

						pada event olahraga prestasi di Tingkat Nasional maupun Internasional	
Sasaran							
2.1	Meningkatnya Prestasi Olahraga Tingkat Nasional kejuaraan Multievent	Peringkat nasional pada kejuaraan multievent	3	2	150	Meningkatnya prestasi pada Event POPNAS Peringkat 2	Peningkatan Insentif bagi atlet berprestasi dan dengan Sub kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahragawan Berprestasi Provinsi
2.2	Meningkatnya Tingkat kebugaran masyarakat	Persentase tingkat kebugaran masyarakat	0,221	0,22	110	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam berolahraga	Sub kegiatan kebudayaan OR - Sosialisasi dan kampanye gemar berolahraga kepada masyarakat dan pelajar - Penyelenggaraan olahraga rekreasi dan tradisional (senam massal, olahraga masyarakat, olahraga tradisional daerah) - Fasilitasi dan pembinaan komunitas/klub olahraga masyarakat
	Reformasi Birokrasi di Perangkat Daerah	Perangkat Daerah					
Sasaran							
4.1	Meningkatnya kualitas pengelolaan risiko perangkat	Indeks Manajemen Risiko	3.01	3,01	100	Meningkatnya kualitas pengelolaan risiko perangkat daerah	Peningkatan pengelolaan keuangan, SDM, dan

	daerah					melalui penerapan manajemen risiko yang terintegrasi dalam proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan	Perencanaan Dispora
4.2	Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah	Indeks Kepuasan Masyarakat	79	84,25	106,6456	Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah, penyederhanaan prosedur layanan, serta peningkatan responsivitas aparatur terhadap kebutuhan masyarakat.	Peningkatan kualitas PPID dan Humas

Penjelasan Mengenai Capaian Yang Melebihi Target

1. Capaian Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) Tahun 2025 mencapai **63,23**, melebihi target sebesar **58,25**. Pencapaian ini didorong oleh meningkatnya kinerja pada domain-domain pembangunan pemuda, khususnya domain lapangan dan kesempatan kerja serta partisipasi dan kepemimpinan pemuda. Meningkatnya capaian lapangan dan kesempatan kerja pemuda dengan meningkatkan daya saing pemuda melalui peningkatan pelatihan kewirausahaan pemuda serta memberikan motivasi kepada pemuda usia 16-30 tahun.
2. Capaian persentase lapangan dan kesempatan kerja pemuda mencapai **69,92%**, jauh melampaui target sebesar **11,05%**. Capaian ini dipengaruhi oleh keberhasilan program peningkatan daya saing pemuda melalui pelatihan kewirausahaan, fasilitasi wirausaha muda, serta pendampingan pemuda produktif usia 16–30 tahun untuk memasuki dunia kerja dan menciptakan usaha mandiri.
3. Persentase partisipasi dan kepemimpinan pemuda terealisasi sebesar **76,40%**, melebihi target **38,75%**. Hal ini didukung oleh meningkatnya keterlibatan pemuda dalam organisasi kepemudaan, kegiatan kepeloporan, serta penempatan pemuda pelopor di desa-desa prioritas dan wilayah zona merah di kabupaten/kota se-Provinsi Jawa Tengah.

4. Nilai Sport Development Index (SDI) mencapai **0,48**, melampaui target sebesar **0,45**. Capaian ini merupakan hasil dari meningkatnya pembinaan olahraga prestasi, pelaksanaan kejuaraan olahraga yang berkelanjutan, serta meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga yang berdampak pada peningkatan kualitas pembangunan olahraga secara menyeluruh.
5. Target peringkat nasional pada kejuaraan multievent ditetapkan pada peringkat **3**, sementara realisasi mencapai **peringkat 2**. Capaian ini dipengaruhi oleh keberhasilan pembinaan atlet secara terencana dan berkelanjutan, serta prestasi Jawa Tengah pada ajang multievent nasional, pada Pekan Olahraga Pelajar Nasional (POPNAS) dan PEPARPENAS (Pekan Paralympic Pelajar Nasional) di Jakarta.
6. Persentase tingkat kebugaran masyarakat mencapai **0,22%**, melebihi target sebesar **0,221%**. Capaian ini didukung oleh meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kebugaran jasmani serta pelaksanaan program olahraga masyarakat yang menjangkau berbagai kelompok usia.
7. Pertumbuhan PDRB sektor - terealisasi sebesar **11,79%**, melampaui target **8,26%**. Peningkatan ini dipengaruhi oleh meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan, berkembangnya event - dan sport tourism, serta membaiknya daya tarik destinasi wisata di Provinsi Jawa Tengah.
8. Indeks Reformasi Birokrasi (Perangkat Daerah) Tidak tercapai, Capaian Indeks Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah pada Tahun 2025 belum memenuhi target yang ditetapkan, dengan realisasi sebesar **71,99** dari target **80,41** atau capaian **89,53%**, Kondisi ini dipengaruhi oleh belum optimalnya pemenuhan eviden Reformasi Birokrasi pada beberapa area perubahan, khususnya penguatan akuntabilitas kinerja, manajemen perubahan, dan penataan tata laksana berbasis digital. Selain itu, penyesuaian kebijakan nasional Reformasi Birokrasi serta keterbatasan waktu pemenuhan dokumen pendukung turut memengaruhi capaian. Upaya yang telah dilakukan meliputi pembenahan perencanaan dan pelaporan kinerja, penguatan sistem pengendalian internal, peningkatan kualitas sumber daya aparatur, serta optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi guna mendorong peningkatan nilai Reformasi Birokrasi secara bertahap dan berkelanjutan.

9. Indeks Manajemen Risiko mencapai **3,43**, melebihi target sebesar **3,02**. Capaian ini menunjukkan meningkatnya kualitas pengelolaan risiko perangkat daerah melalui penerapan manajemen risiko yang terintegrasi dalam proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan.
10. Indeks Kepuasan Masyarakat terealisasi sebesar **84,25**, melampaui target **79**. Capaian ini dipengaruhi oleh peningkatan kualitas pelayanan perangkat daerah, penyederhanaan prosedur layanan, serta peningkatan responsivitas aparatur terhadap kebutuhan masyarakat.
- 4) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya :

Tabel 3.6
Tabel Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Dispora Prov. Jateng

No	Tujuan/Sasaran Strategis	INDIKATOR KINERJA			ANGGARAN			Tingkat Efisiensi
		Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %	
1	Meningkatkan Pembangunan Pemuda	58,25	63,23	108,55	12.356.093.000	12.061.564.340	97,85	2,15
2	Meningkatkan Pembangunan Olahraga	0,45	0,48	106,67	278.462.120.000	275.759.814.617	99,03	0,97
3	Meningkatnya Kualitas Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Perangkat Daerah	80,41	71,99	89,52	48.317.671.000	45.217.224.217	93,58	6,42

- 5) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja:

Tabel 3.7
Tabel Analisis Program/Kegiatan yang menunjang
Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan
Kinerja Dispora Prov. Jateng

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian %	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian %	Menunjang / Tidak menunjang
1	Meningkatkan Pembangunan Pemuda	Indeks Pembanguna n Pemuda (IPP)	108,55	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	Jumlah wirausaha muda mandiri	100	Menunjang
					Jumlah pemuda aktif dalam berorganisasi	133,33	Menunjang
2	Meningkatkan Pembanguna n Olahraga	Sport Development Index (SDI)	106,67	PROGRAM PENGEMBANGAN DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	Persentase peningkatan perolehan medali	100,96	Menunjang
					Jumlah masyarakat yang bugar	138,1	Menunjang

3.2 REALISASI ANGGARAN

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah pada Tahun Anggaran 2025, didukung dengan Anggaran sebesar Rp. 353.139.046.000,- terealisasi Rp. 346.283.801.082,- (98,06%) sisa Rp. 6.855.244.918,- (1,94%) secara ringkas Komposisi penggunaan sebagai berikut:

Tabel 3.8
Tabel Capaian Anggaran Program dan Kegiatan
Tahun 2025
Dispora Prov. Jateng

No	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian
Program				
1	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	12.326.093.000	12.061.564.340	97,85
Kegiatan				
1.1	Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Kewenangan Provinsi	4.259.835.000	4.025.581.340	94,50
1.2	Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Provinsi	8.066.258.000	8.035.983.000	99,62
Program				
2	PROGRAM PENGEMBANGAN DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	255.496.105.000	254.789.251.313	99,72
Kegiatan				
2.1	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga	20.738.229.000	20.324.929.644	98,01
2.2	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Nasional	234.705.287.000	234.412.190.669	99,88
2.3	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	52.589.000	52.131.000	99,13
Program				
3	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	43.943.328.000	40.887.207.897	93,05
Kegiatan				
3.1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	339.649.000	327.472.700	96,42
3.2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	25.364.524.000	23.894.750.852	94,21
3.3	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	400.000.000	377.161.946	94,29
3.4	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	133.761.000	131.778.000	98,52

3.5	Administrasi Umum Perangkat Daerah	940.657.000	937.326.988	99,65
3.6	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	565.000.000	562.750.000	99,60
3.7	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	13.872.990.000	12.338.634.564	88,94
3.8	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	2.326.747.000	2.317.332.847	99,60

3.3 Inovasi

Aplikasi “Klik Yanda” atau Klinik Layanan Pemuda, merupakan aplikasi yang disediakan Pemerintah Jawa Tengah yang berfokus untuk pengembangan wirausaha bagi Pemuda, baik yang baru akan memulai ataupun sudah memiliki Usaha sendiri. Aplikasi ini hadir untuk membantu para Pemuda dengan focus mendorong potensi dan kemandirian pemuda Jawa Tengah dalam mengembangkan usaha di berbagai bidang, termasuk produk/barang, jasa, dan 17 sub sektor ekonomi kreatif. Sasaran dari Aplikasi ini sendiri yaitu, Pemuda yang berusia antar 16 – 39 tahun, berdomisili di Jawa Tengah, Aktif dan atau berminat untuk berwirausaha. Aplikasi ini berfokus pada Pendampingan dan Pelatihan Kewirausahaan, Pengembangan Produk dan Layanan, Akses Jejaring Pasar, dan Penguatan Kapasitas dalam Ekonomi Kreatif.

Gambar 3.1 Klik Yanda



3.4 Penghargaan

Penghargaan yang diraih Dinas Kepemudaan dan Olahraga, dan - Provinsi Jawa Tengah Tahun 2025 yaitu :

- a. Juara Umum II POMNAS XIX Tahun 2025 Di Provinsi Jawa Tengah dilaksanakan tanggal 19 s.d 27 September 2025, memperoleh Medali Atlet Jawa Tengah sebanyak 61 emas, 54 Perak, dan 46 Perunggu yang diselenggarakan oleh Badan Pembina Olahraga Mahasiswa Indonesia (BAPOMI).
- b. Peringkat V PORNAS KORPRI XVII Tahun 2025 dilaksanakan tanggal 5 s.d 11 Oktober 2025, Kontingen Provinsi Jawa Tengah memperoleh Medali sebanyak 7 Emas, 8 Perak, dan 13 Perunggu yang diselenggarakan oleh Badan Pembina Olahraga Korps Pegawai Republik Indonesia (BAPOR KORPRI).
- c. Juara Umum II POPNAS XIX Tahun 2025 dilaksanakan tanggal 19 s.d 27 September 2025, Kontingen Provinsi Jawa Tengah memperoleh Medali sebanyak 58 Emas, 39 Perak, dan 56 Perunggu yang diselenggarakan oleh Kemenpora RI
- d. Juara Umum II PEPARPENAS XI Tahun 2025 dilaksanakan tanggal 1 s.d 10 November 2025, Kontingen Provinsi Jawa Tengah memperoleh Medali sebanyak 17 Emas, 17 Perak, dan 17 Perunggu yang diselenggarakan oleh Kemenpora RI

BAB IV

PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Dinas Kepemudaan, Olahraga dan - Provinsi Jawa Tengah sebagai SKPD teknis yang mempunyai tugas pokok menyusun kebijakan, mengkoordinasikan dan melaksanakan urusan pemerintah di bidang pemuda, olahraga dan - mempunyai fungsi untuk memberikan pelayanan di bidang kepemudaan, keolahragaan dan Ke-an pada masyarakat. Agar pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut berjalan secara optimal maka diperlukan pengelolaan SDM, sumber dana dan sarana secara efektif dan seefisien mungkin.

Dengan memperhatikan uraian dan beberapa data tersebut diatas, maka dapat dikatakan bahwa Dinas Kepemudaan, Olahraga dan - Provinsi Jawa Tengah dalam melaksanakan tugasnya dapat dikatakan berhasil, dikarenakan 7 capaian melebihi target yang ditetapkan, 1 capaian sesuai target, dapat kami simpulkan semua target sasaran yang ditetapkan dicapai dengan kategori Sangat Baik.

Hal tersebut didukung dengan data sebagai berikut:

Hasil Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) dicapai (200,59%) dengan rincian per sasaran:

- a. Sasaran 1: Meningkatnya Lapangan dan kesempatan kerja pemuda dengan capaian 632,76%
- b. Sasaran 2: Meningkatnya partisipasi dan kepemimpinan pemuda dengan capaian 197,16%
- c. Sasaran 3: Meningkatnya Prestasi Olahraga Tingkat Nasional kejuaraan Multievent 150%;
- d. Sasaran 4: Meningkatnya tingkat kebugaran masyarakat dengan capaian 110%
- e. Sasaran 7: Meningkatnya kualitas pengelolaan risiko perangkat daerah dengan capaian 100%
- f. Sasaran 8: Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah dengan capaian 106,64%

Strategi yang diperlukan guna meningkatkan kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah di yang sudah dilaksanakan antara lain:

- 1) Penguatan sistem pembinaan olahraga prestasi dan olahraga masyarakat secara berjenjang dan berkelanjutan, melalui peningkatan kualitas pembinaan atlet, pelatih, dan tenaga pendukung, serta optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana olahraga agar mampu meningkatkan prestasi olahraga tingkat nasional dan kebugaran masyarakat.;
- 2) Peningkatan sinergi penyelenggaraan event olahraga (sport tourism), melalui pengembangan kejuaraan olahraga, festival, dan event berskala regional maupun nasional yang terintegrasi dengan promosi destinasi wisata, sehingga mampu meningkatkan kunjungan dan lama tinggal wisatawan.
- 3) Identifikasi dan update sarana dan prasarana olahraga yang ada di Jawa Tengah melalui aplikasi Simpora untuk selanjutnya segera diintervensi kebutuhan sarpras sampai ke tingkat Kelurahan dan Kecamatan sehingga dengan terpenuhinya sarana dan prasarana olahraga akan menarik minat masyarakat untuk berolahraga;
- 4) Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dan digitalisasi, dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik, pengelolaan data kepemudaan dan olahraga.
- 5) Peningkatan kualitas tata kelola dan pelayanan publik, melalui penerapan prinsip reformasi birokrasi secara konsisten, peningkatan kualitas layanan yang berorientasi pada kepuasan masyarakat, serta penguatan akuntabilitas dan transparansi kinerja perangkat daerah.

4.2 REKOMENDASI

- a. Perlu dilakukan penguatan kualitas penetapan indikator kinerja, khususnya indikator tujuan dan sasaran, agar lebih fokus pada hasil (outcome) dan dampak (impact), melalui proses reviu dan validasi bersama antar-perangkat daerah terkait sehingga indikator yang ditetapkan benar- benar mencerminkan kinerja organisasi secara akurat.
- b. Diperlukan peningkatan peran koordinatif dan fasilitatif perangkat daerah pengampu urusan, dalam rangka penyelarasan kebijakan, program, dan kegiatan lintas sektor, termasuk pemberian asistensi teknis dalam penyusunan perhitungan capaian kinerja agar lebih sistematis dan terstandar.
- c. Perlu penguatan mekanisme kolaborasi dan integrasi sumber daya, baik pendanaan, data, maupun pelaksanaan program, dengan pemangku kepentingan terkait, sehingga pencapaian target kinerja organisasi dapat tetap optimal meskipun terdapat keterbatasan anggaran.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2025 untuk Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah, semoga dapat menjadi bahan pertimbangan/evaluasi untuk kegiatan/kinerja yang akan datang.



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN
PARIWISATA**

Jalan Ki Mangunsarkoro No. 12 Semarang Kode Pos 50241
Telp. 024-8419956, 8419957, 8419958 Faks. 024-8419959

laman : <http://www.jatengprov.go.id> Pos-El : disporapar@jatengprov.go.id.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AGUNG HARIYADI, SE, MM
Jabatan : Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah
selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Drs. NANA SUDJANA A.S., MM
Jabatan : Pj. Gubernur Jawa Tengah
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Semarang, 10 Januari 2025

Pihak Kedua,
Pj. GUBERNUR JAWA TENGAH

Drs. NANA SUDJANA A.S., MM

Pihak Pertama,
KEPALA DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA
DAN PARIWISATA
PROVINSI JAWA TENGAH

AGUNG HARIYADI, SE, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19701202 199003 1 002

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA PROVINSI JAWA TENGAH**

NO	SASARAN STRATEGIS DAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET
Tujuan			
1.	Meningkatkan Pembangunan Pemuda	Indeks Pembangunan Pemuda (IPP)	58,25 (Angka)
Sasaran			
1.	Meningkatnya Lapangan dan kesempatan kerja pemuda	Persentase lapangan dan kesempatan kerja pemuda	11,5 %
2.	Meningkatnya Partisipasi dan kepemimpinan pemuda	Persentase partisipasi dan kepemimpinan pemuda	38,75 %
Tujuan			
1.	Meningkatkan Pembangunan Olahraga	Sport Development Index (SDI)	0,45 %
Sasaran			
1.	Meningkatnya Prestasi Olahraga Tingkat Nasional kejuaraan Multievent	Peringkat nasional pada kejuaraan multievent	Peringkat 3
2.	Meningkatnya Tingkat kebugaran masyarakat	Persentase tingkat kebugaran masyarakat	0,202 %
Tujuan			
1.	Meningkatkan Pembangunan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	1. Nilai tambah ekonomi kreatif	Rp. 1.737.000.000.000 (Angka)
		2. Pertumbuhan PDRB sektor pariwisata	8,26 %

Sasaran			Rp. 15.073.629 (Orang)
1.	Meningkatnya Pengeluaran Wisatawan	Jumlah pengeluaran wisatawan di Jawa Tengah	
2.	Meningkatnya jumlah kabupaten/kota yang ditetapkan sebagai kabupaten/kota kreatif	Jumlah kabupaten/kota kreatif	1 Kabupaten/Kota
Tujuan			
1.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Peringkat Daerah	Indeks Reformasi Birokrasi (Perangkat Daerah)	80,41 (Angka)
Sasaran			
1.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perangkat Daerah	Indeks Kepuasan Masyarakat	79 (Angka)
2.	Meningkatnya kualitas pengelolaan risiko perangkat daerah	Indeks Manajemen Risiko	3,02 (Angka)

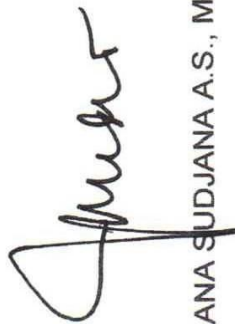
Program

Anggaran

Program	Anggaran	Keterangan
1. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Rp. 11.675.000.000	APBD
2. Program Pengembangan Daya Saing Keolahragaan	Rp. 474.827.875.000	APBD
3. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Rp. 6.500.000.000	APBD
4. Program Pemasaran Pariwisata	Rp. 5.860.000.000	APBD
5. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	Rp. 550.000.000	APBD
6. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	Rp. 3.375.000.000	APBD

7. Program Penunjang urusan Pemerintahan Daerah Provinsi (BPPLOP) Rp 4.650.000.000 APBD
8. Program Penunjang urusan Pemerintahan Daerah Provinsi Rp 48.640.076.000 APBD

Pj. GUBERNUR JAWA TENGAH



Drs. NANA SUDJANA A.S., M.M

Semarang, 10 Januari 2025
KEPALA DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA
DAN PARIWISATA
PROVINSI JAWA TENGAH



AGUNG HARIYADI, S.E., M.M

Pembina Utama

NIP. 19701202 199003 1 002

